

**DOMINASI MASKULIN TERHADAP PEREMPUAN DALAM
*WEB SERIES LITTLE MOM***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat S-1

Ilmu Komunikasi



OLEH :

CHIARA APTA ISKANDAR PUTRI

07031281924069

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

DOMINASI MASKULIN TERHADAP PEREMPUAN DALAM WEB
SERIES LITTLE MOM

SKRIPSI

Oleh:

CHIARA APTA ISKANDAR PUTRI

070312819124069

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji

Pada tanggal 22 Mei 2024

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Pembimbing :

1. Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

2. Harry Yogsunandar, M.I.kom

NIP.

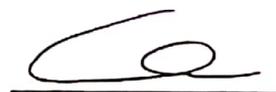
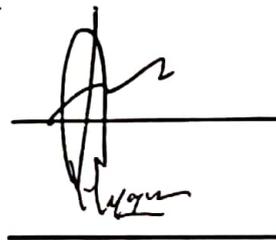
Penguji :

1. Galih Priambodo, S.Pd., M.I.kom

NIP.

2. Karerek, S.Sos., M.I.kom

NIP.



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

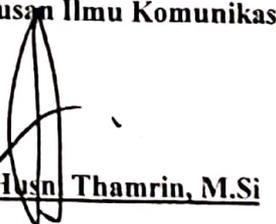
Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990032004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chiara Apta Iskandar Putri
NIM : 07031281924069
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 4 April 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Dominasi Maskulinitas Terhadap Perempuan dalam Web Series Little Mom

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang



Chiara Apta Iskandar Putri

NIM. .07031281924069

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Long story short, I survived”

(Penulis)

Semua ini saya persembahkan untuk ayah Iwan dan ibu Ria, yang selalu menjadi rumah terhangat untuk penulis pulang. Menjadi orang yang selalu memiliki hati yang luas disaat penulis tau, penulis sudah banyak membuat kecewa.

ABSTRACT

Little mom is an Indonesian drama webseries that tells the story of the teenage love life of Yuda and Naura who are experiencing ups and downs in their relationship. In this series there are several scenes that show how the domination of a man can be affect for the relationship. This research aims to analyze the male dominance of women through Yuda and Naura's relationship in the webseries "Little Mom" using Roland Barthes' semiotic approach. This research uses the analysis method of Roland Barthes' Semiotic Theory as the main theory. Primary data was obtained from the webseries through direct observation, while secondary data came from related literature. From this research, it is known that there are at least 5 scenes that show the male dominance over women in this relationship. It is hoped that the data identified in this analysis can help readers to better understand how the dominance of the male still exist in some relationship nowadays..

Keywords: *Male Dominance Over Women, Roland Barthes Semiotics, Webseries Little Mom, Semiotic Analysis*

Advisor I

Advisor II

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

Harry Yogsunandar, M.I.Kom

NIP. 19640606 199203 1 001

NIP. 19790531 2023211 1 004

Head Of Communication Science

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 19640606 199203 1 001

ABSTRAK

Little Mom adalah sebuah webseries drama Indonesia yang mengisahkan kehidupan kisah cinta remaja antara Yuda dan Naura yang mengalami pasang surut dalam hubungannya. Dalam film ini terdapat beberapa adegan yang menampilkan bagaimana diominasi maskulinitas terhadap perempuan terjadi didalam sebuah hubungan pasangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengalisis dominasi maskulinitas terhadap perempuan pada hubungan Yuda dan Naura dalam webseries "Little Mom" dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode analisis Teori Semiotika Roland Barthes sebagai teori utama. Data primer diperoleh dari film tersebut melalui pengamatan langsung, sementara data sekunder berasal dari literatur terkait. Dari penelitian ini diketahui bahwa setidaknya terdapat 5 scenes yang menunjukkan sikap-sikap yang menunjukkan adanya dominasi maskulin terhadap perempuan dalam hubungan. Data-data yang teridentifikasi dalam analisis ini diharapkan dapat membantu para pembaca untuk lebih memahami bahwa dominasi maskulin terhadap perempuan masih ada sampai hari ini.

Kata Kunci: Dominasi Maskulin terhadap Perempuan, Semiotika Roland Barthes, Webseries Little Mom, Analisis Semiotika

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

Harry Yogsunandar, M.I.Kom

NIP. 19640606 199203 1 001

NIP. 19790531 2023211 1 004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 19640606 199203 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menulis dan menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Dominasi Maskulinitas Terhadap Perempuan dalam Web Series Little Mom”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.

Selama masa penyusunan dan penelitian skripsi, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Dengan penuh rasa syukur, halaman persembahan ini didedikasikan kepada orang-orang yang selalu memberikan dukungan, inspirasi, dan cinta tanpa batas selama perjalanan penulisan skripsi ini. Maka izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Ihwan Iskandar, SE dan Ibu Ria Anggeraini yang tak henti hentinya memberikan dukungan moral dan materil serta cinta dan kasihnya yang begitu luas sehingga penulis dapat menempuh pendidikan yang begitu baik mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi saat ini.
2. Adik adik penulis, Muthia Risti Iskandar Putri, Safa Talitha dan Naya Humairah yang telah menjadi sumber semangat dikala penulis berada di titik terendah dan menjadi sumber kebahagiaan yang tidak pernah gagal membuat penulis kembali merasa hidup.
3. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang saya hormati.

4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang saya hormati.
5. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku dosen Pembimbing I dari penulis yang tidak pernah lelah memberi semangat dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini
7. Bapak Harry Yogsunandar, M.Ikom selaku dosen Pembimbing II dari penulis yang juga tidak henti hentinya memberikan semangat dan solusi solusi agar penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tepat dan cepat
8. Segenap jajaran pengajar yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Sriwijaya, terima kasih penulis ucapkan atas segala ilmu dan pengalaman yang luar biasa selama masa perkuliahan.
9. Mba Serthin, selaku admin jurusan Ilmu Komunikasi yang telah membantu segala proses administrasi dan siap sedia menjawab pertanyaan dari kebingungan penulis.
10. Sahabat sahabat penulis yang tercinta, JHA. Daffa, Andreas, Aji, Rois, Gaga, Putra dan terkhusus Rana yang telah menjadi penghibur serta motivasi dari penulis selama pengerjaan skripsi ini, tidak pernah sekali pun meninggalkan penulis walau mereka telah lebih dulu menyelesaikan dunia perkuliahan

11. Ikatan Bujang Gadis Unsri, yang telah menjadi rumah kedua penulis untuk bertumbuh dan memberikan penulis memori yang baik selama penulis menempuh dunia perkuliahan. Menjadi hal yang penulis syukuri terjadi di hidup penulis.
12. Rafi dan Salsa, adik adik penulis yang sangat penulis sayangi. Yang selalu menyelamatkan penulis dan menjadi alasan penulis untuk terus merasa hidup
13. Kakak kakak penulis, Kak Ayik dan Kak Lucky. Yang telah menjadi kakak kakak yang bijak dan pelindung penulis disaat penulis tidak merasa aman dan pupus harapan akan dunia perkuliahan maupun lainnya.
14. Adik adik yang sudah seperti keluarga sendiri untuk penulis, Echa dan Sella. Yang selalu membawa suasana gembira untuk meringankan beban penulis diluar beban skripsi ini berlangsung.
15. *Last but not least*, M. Rasyid Shobur, yang telah menjadi sumber semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Tak henti hentinya memberikan penulis waktu, tenaga dan cinta yang luas untuk penulis dalam melaksanakan bimbingan, revisi dan lainnya. Menjadi garda terdepan yang mempercayai penulis untuk mampu dan mengapresiasi hal kecil maupun hal besar yang penulis lakukan dalam pengerjaan skripsi ini.

Palembang, 2024

Chiara Apta Iskandar Putri

07031281924069

DAFTAR ISI

SKRIPSI	1
Halaman Persetujuan Ujian Komprehensif	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Komunikasi Massa.....	11
2.1.2 Web Series	13
2.1.3 Teori Dominasi Makulinitas	14
2.2 Semiotika pada Film.....	17
2.3 Kerangka Pemikiran	19
2.4 Penelitian Terdahulu.....	20
BAB III	22
METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Definisi Konsep.....	23
3.2.1 Dominasi.....	23
3.2.2 Maskulinitas.....	23

3.2.3 Perempuan	24
3.3 Fokus Penelitian	24
3.4 Unit Analisis Data	25
3.4.1 Unit Analisis	25
3.4.2 Unit Observasi	25
3.5 Data dan Sumber Data.....	25
3.5.1 Sumber Data	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6.1 Dokumentasi	26
3.6.2 Studi Pustaka.....	27
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	27
3.8 Teknik Analisis Data	28
BAB IV	30
GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	30
4.1. Wtv	30
4.2 Web Series Little Mom	31
BAB V.....	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
5.1 Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Web Series Little Mom	33
5.2 Hasil Analisis Dominasi Maskulinitas Terhadap Feminim dalam Web Series Little Mom (2021)	59
BAB IV	61
KESIMPULAN DAN SARAN	61
6.1 Kesimpulan.....	61
6.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

Daftar Tabel

Tabel 1.1	2
Tabel 1.2	3
Tabel 2.1	20
Tabel 3.1	25
Tabel 5.1	35
Tabel 5.2	39
Tabel 5.3	45
Tabel 5.4	54
Tabel 5.5	58

Daftar Gambar

Gambar 1	7
Gambar 2	19
Gambar 3	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era global saat ini, manusia memiliki pemikiran dan gaya hidup yang terus berkembang dari era era sebelumnya. Tak jarang perkembangan ini juga bersinggungan dengan nilai budaya dan kebiasaan yang dulunya dianggap tabu, namun seiring dengan berjalannya waktu, menjadi hal yang biasa untuk bersanding di kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah Feminisme di Indonesia. Feminisme sendiri adalah gerakan perempuan dalam memperjuangkan hak hak dan mencapai kesetaraan gender. Sebagai seorang wanita Indonesia, kita semua mengetahui bahwa dahulu seorang wanita memiliki kasta yang rendah dibandingkan seorang pria. Seorang wanita hanya dituntut untuk dirumah dan melakukan pekerjaan rumah, sedangkan seorang pria dibebaskan untuk mengeksplor dunia. Melalui salah satu tokoh pejuang Feminis Indonesia yang terkenal yaitu, ibu R.A Kartini, pada akhirnya wanita wanita Indonesia memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan pria sampai hari ini.

Namun sampai hari ini tidak jarang masih saja ada oknum oknum yang menghiraukan serta menganggap bahwa seorang wanita tidak lebih hebat dan kuat dibandingkan seorang pria. Sifat angkuh ini juga tak jarang menjadi buntut dari pemaksaan, pemerasan bahkan pelecehan dari seorang pria terhadap seorang wanita. Di Indonesia sendiri masih ada nilai-nilai sosial yang tidak selaras dengan kesetaraan gender, seperti contoh disaat maraknya pemberitaan tentang pelecehan seksual terhadap wanita di tempat tempat umum, hingga kekerasan dan pelecehan

yang bukan hanya menyerang seksual namun juga psikis dan verbal. Lantas dari beberapa hal tersebut, posisi wanita dalam kesetaraan gender di Indonesia patut untuk dipertanyakan.

Berangkat dari isu tersebut, penulis melihat makna tersirat melalui *Web series* Little Mom, mengenai Dominasi Maskulin Terhadap Perempuan. Topik ini sengaja diangkat, karena melihat banyaknya kasus kasus terhadap perempuan yang di dominasi oleh laki laki, yang dalam hal ini bukan hanya sebagai pasangan namun juga sebagai ayah, teman maupun orang asing sekali pun.

Tabel 1.1

Jenis Kekerasan	Sub-Jenis Kekerasan	Lokus	Hubungan Korban dan Pelaku
KSBE	Ancaman menyebarkan video	Media Sosial	Mantan Pacar
KDRT-KTAP	Fisik-Psikis-Kabur dari rumah)	Rumah	Ayah Kandung
KSBE	Ancaman menyebarkan video kepada keluarga dan teman	Media sosial (whatsapp)	Mantan Pacar
Penyiksaan Seksual	Fisik dan seksual (Penyiksaan Alat Kelamin, dicekok minuman keras, disetrum dan diminta tidur dalam keadaan tangan tergantung.	Penjara	Polisi

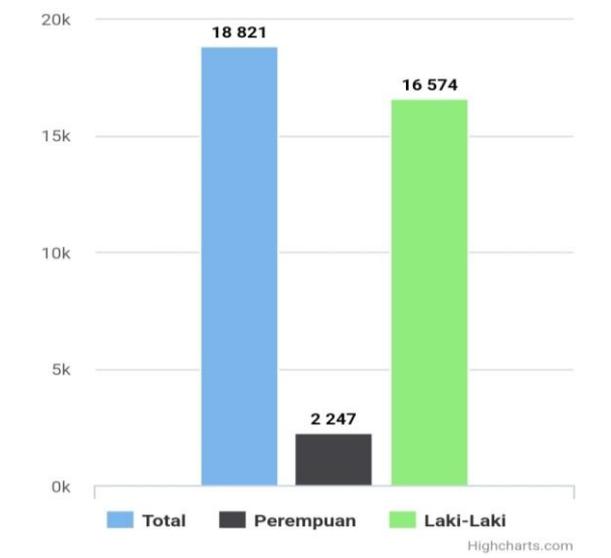
Sumber : Komnas Perempuan

Mengutip dari tabel diatas, yang dimana merupakan tabel yang penulis dapatkan melalui *website* resmi dari Komnas Perempuan, ditunjukkan bahwa peran laki laki dalam mendominasi gerak gerak perempuan tidak memandang status dan tempat. Bahkan hal hal kecil yang dulunya dianggap tabu atau bahkan tidak terlihat sama sekali, pada era sekarang menjadi sesuatu hal yang rumit, seperti contoh kasus penyebaran video yang dikutip dari tabel diatas. Kasus ini sudah marak terjadi,

bahkan beberapa waktu belakang sudah tidak terhitung munculnya kasus kasus para *public figure* yang terkait dalam kasus ini. Pada posisi ini, perempuan ditempatkan pada posisi terdesak. Terdesak karena penindasan dari pihak laki laki dan terdesak untuk melindungi aib aib dari video yang digunakan sebagai ancaman untuk membuat perempuan tersebut tunduk terhadap laki laki.

Tidak hanya itu, hal ini juga diperkuat dengan tabel persentasi dominasi penindasan laki laki terhadap perempuan yang penulis dapatkan melalui website Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Tabel 1.2



Dominasi laki laki ini juga kerap menjadi masalah utama dalam hal berhubungan. Dominasi tersebut dapat berupa paksaan atau berdasarkan keinginan suka sama suka anantara kedua belah pihak. Keadaan ini kerap muncul pada saat terjadi hubungan yang lebih intim antara laki laki dan perempuan. Melihat adanya pergeseran nilai sosial pada masyarakat saat ini, dapat diketahui bahwa dominasi

laki laki terhadap perempuan masih berkembang sampai saat ini, bahkan hal tersebut mengikuti perkembangan zaman dengan maraknya pernikahan dini dan kehamilan diluar nikah. Dengan perkembangan era dan budaya yang diiringi pula dengan perkembangan kekerasan perempuan yang masih ikut berjalan beriringan, penulis ingin membuka celah dan jendela baru sebagai wadah untuk menyalurkan edukasi dan pemikiran tentang kesetaraan perempuan terhadap kaum laki laki yang tidak sepatutnya untuk di dominasi. Dengan memilih sarana komunikasi massa yang didalam hal ini adalah *web series*, penulis yakin bahwa topik ini akan lebih mudah dipahami dan diterima dengan baik oleh khalayak masyarakat.

Melalui *web series little mom* yang telah memenangkan rekor muri sebagai *web series* Indonesia yang *trending* di 22 negara, penulis melihat pengaruh yang besar melalui *web series* ini. Mengingat film juga merupakan sarana dari terbentuknya komunikasi massa, penulis melihat suatu celah untuk akhirnya dapat menyuarakan tentang edukasi mengenai dominasi maskulinitas terhadap perempuan yang dituangkan melalui pesan pesan tersirat dalam *web series* *Little Mom* karya Guntur Soeharjonto. Melalui beberapa scene yang nantinya akan diteliti oleh penulis, penulis berharap *web series* ini tidak hanya menjadi film genre romansa biasa saja, namun terdapat pesan pesan yang dapat menyadarkan perempuan tentang makna dari sebuah dominasi yang nantinya akan dibahas berlandaskan dengan teori komunikasi massa.

Umumnya masyarakat menciptakan dua kategori manusia berdasarkan jenis kelaminnya; laki-laki dan perempuan. Mereka tidak hanya dibedakan berdasarkan penampilan seksualnya tetapi juga berdasarkan peran mereka dalam masyarakat atau dapat disebut sebagai peran gender. Menurut John M. Echols dan Hassan

Sadhlily gender adalah perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku. Dalam hal ini, pembentukan gender menghasilkan dua jenis karakter yang berbeda, yaitu maskulin dan feminin. Masyarakat mendefinisikan laki-laki berpenampilan laki-laki dengan cara maskulin, seperti kuat dan tangguh, sedangkan perempuan didefinisikan dengan karakter feminin, seperti lembut dan pasif yang mampu mengurus keluarga.

Maskulinitas dalam budaya patriarkhi dan norma sosial pada umumnya dilekatkan pada karakter-karakter tertentu yang dianggap sebagai ciri utama bagi sosok laki-laki. Karakter-karakter maskulinitas yang menjadi normalitas menuntut laki-laki untuk tangguh, keras, gagah dan lain sebagainya. Dengan ciri-ciri maskulinitas tersebut, stigma negatif kerap dilekatkan pada laki-laki yang memiliki ciri-ciri sebaliknya. Karakteristik maskulin biasanya terdapat pada anak laki-laki maupun pria dewasa. Pada laki-laki sering kali dibuat perbandingan mengenai pria sangat maskulin, maskulin maupun tidak maskulin. Konsep maskulinitas cukup bervariasi. Tergantung sejarah dan budayanya. Pada abad ke 19, seseorang yang suka berdandan baik pria maupun wanita dipandang bersifat maskulin namun dalam standar modern disebut feminin. Ronald F. Levant dalam bukunya *Masculinity Reconstructed* menjelaskan bahwa terdapat sifat-sifat khas pada seseorang yang dianggap maskulin diantaranya menghindari sifat kewanitaan, membatasi emosi, ambisius, mandiri, kuat dan agresif. Sifat-sifat ini memperkuat peran gender yang dikelompokkan menurut jenis kelamin pria maupun wanita karena sebagian besar pria bersifat maskulin. Sebaliknya, sebagian besar wanita bersifat feminin.

Memahami pengertian perempuan tentunya tidak bisa lepas dari persoalan fisik dan psikis. Dari sudut pandang fisik di dasarkan pada struktur biologis

komposisi dan perkembangan unsur-unsur kimia tubuh. Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa perempuan berarti jenis kelamin yakni orang atau manusia yang memiliki rahim, mengalami menstruasi, hamil, melahirkan, dan menyusui. Menurut Nugroho yang merupakan salah satu tokoh pemberdayaan perempuan menyebutkan bahwa: “Perempuan merupakan manusia yang memiliki alat reproduksi, seperti rahim, dan saluran untuk melahirkan, mempunyai sel telur, memiliki vagina, dan mempunyai alat untuk menyusui, yang semuanya secara permanen tidak berubah dan mempunyai ketentuan biologis atau sering dikatakan sebagai kodrat (ketentuan Tuhan). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perempuan adalah wanita yang mengandung daya tarik kecantikan dan memiliki sifat keibuan yang telah mencapai usia dewasa dan telah dapat memiliki kematangan secara emosi dan afeksi serta memiliki sifat-sifat khas kewanitaan.

Dalam masyarakat patriarki, ada istilah umum yang menggambarkan karakter laki-laki dan perempuan secara kontras/berlawanan yaitu Peran Gender Tradisional. Peran gender tradisional menempatkan laki-laki sebagai rasional, kuat, protektif, dan tegas; mereka menganggap perempuan sebagai emosional (irasional), lemah, mengasuh, dan penurut. Dapat dikatakan bahwa perempuan selalu digambarkan sebagai sosok yang emosional, lemah, dan penurut. Perempuan tidak bisa berada di urutan pertama tetapi selalu duduk di urutan kedua. Kekuasaan laki-laki atas perempuan yang terlihat dalam keluarga adalah ketika suami menjadi pengambil keputusan. Suami menjadi pengambil keputusan dan memiliki otoritas terbesar karena dia dikonstruksi sebagai kepala keluarga dan dialah yang bertanggung jawab untuk memenuhi keuangan keluarga. Peran gender tradisional

mengecualikan perempuan dari akses yang sama ke posisi kepemimpinan dan pengambilan keputusan (dalam keluarga maupun dalam politik, akademisi, dan dunia usaha).

Peran gender tradisional dalam masyarakat umum menyebabkan dominasi laki-laki yang dapat membuat perempuan menjadi tidak berdaya. Kondisi tersebut menyebabkan ketidaksetaraan gender antara laki-laki dan perempuan yang masih marak sampai hari ini. Pemikiran pemikiran yang diselimuti dengan budaya budaya tradisional tentang peran dan tugas laki laki dan perempuan, menjadi pemicu adanya cela cela dominasi muncul dalam kehidupan modern saat ini. Padahal pada era ini peran, tanggung jawab bahkan hak hak sebagai seorang manusia, baik itu laki laki maupun perempuan seharusnya memiliki porsi yang sama.

Maka dari itu, Penulis memilih isu dominasi maskulin terhadap perempuan sebagai topik pembahasan skripsi dengan menggunakan sarana komunikasi massa dalam yang hal ini menggunakan *web series* berjudul *Little Mom* karya Guntur Soeharjanto yang akan menjadi objek penelitian ini.



Gambar 1. Poster Web Series Little Mom

Little Mom adalah serial Wetv Indonesia yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto serta dibintangi oleh Natasha Wilona, Al Ghazali, Teuku Rasya dan Elina Joerg. Serial ini juga menjadi debut serial produksi Hitmaker Studios yang diproduseri oleh Rocky Soraya. Serial ini ditayangkan di WeTV dan iflix pada 10 September 2021, dan juga ditayangkan di Trans TV pada 16 Desember 2021. Cerita *Little Mom* diangkat dari kehidupan sehari-hari berdasarkan data WHO tahun 2018. Ada lebih dari dua juta remaja perempuan usia 15-19 tahun yang melahirkan antara tahun 2015 hingga 2020, angka ini merupakan 10% dari total angka kelahiran di Indonesia.

Little Mom bercerita tentang Naura (Natasha Wilona), gadis 16 tahun yang cantik, berprestasi, dan menjadi kebanggaan orang tuanya. Naura bercita-cita menjadi seorang dokter kandungan. Sayangnya, impiannya jadi berantakan dikarenakan Naura hamil dengan Yuda (Teuku Rasya), pria keren dan populer di sekolah.

Situasi menjadi semakin rumit karena Yuda melarikan diri ke Jepang dan meninggalkan Naura seorang diri dalam memperjuangkan kehamilannya. Disela sela proses Naura memperjuangkan kehamilannya bersama keluarga, Naura menghadapi banyak problematika seperti dikucilkan dari lingkungan sekolah, hubungan antara Naura dan keluarga yang mendadak berubah, penolakan dari keluarga pihak laki laki yaitu Yuda hingga perpindahan Naura dari kota Jakarta ke kota Bali untuk menjaga sang Bayi yang ada di kandungannya.

Little Mom mengajak penonton mengikuti lika-liku perjalanan Naura menghadapi kehamilan di luar nikah di usia remaja serta bagaimana ia menjaga

rahasia kehamilannya. Ditambah dengan konflik percintaanya dengan Yuda yang sampai akhirnya dapat mengantarkan Naura menjadi seorang ibu muda yang berjuang meraih cita-citanya. Dalam penelitian ini, penulis berasumsi bahwa objek penelitian ini mengangkat isu yang sesuai terkait dengan dominasi maskulin. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas dominasi maskulin yang ditelaah masih cukup patriarki terhadap feminis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan sebelumnya dengan memperhatikan fokus penelitian pada masalah, maka hal yang menjadi kajian dari Penulis adalah sebagai “Bagaimana dominasi maskulinitas terhadap perempuan dalam *web series* Little Mom?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka di harapkan adanya kejelasan yang di jadikan tujuan bagi penelitian dalam proposal skripsi ini adalah untuk mengetahui dominasi maskulinitas terhadap perempuan dalam *web series* Little Mom.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian tentunya akan menjelaskan manfaat teoritis dan praktis dari diadakannya penelitian ini.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada kepustakaan agar kemudian hari dapat di jadikan referensi dan acuan pada pengembangan terkait dengan dominasi maskulinitas di kalangan remaja.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi peneliti berupa pengetahuan salah satu bentuk representasi pergaulan bebas.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat praktis dari diadakannya penelitian ini ialah untuk mengedukasi sejauh mana peranan maskulinitas terhadap feminis, mengacu pada *web series little mom*
2. Menjadikan film tak hanya sebagai hiburan semata tetapi di jadikan sumber informasi dan juga pemahaman edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, D. (2006). Pierre Bourdieu's "masculine domination" thesis and the gendered body in sport and physical culture. *Sociology of Sport Journal*, 23(2), 162–188. <https://doi.org/10.1123/ssj.23.2.162>
- Hidayati, W. (2021). *Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Dua Garis Biru Karya Sutradara Gina S. Noer*.
- Howson, R., & Hearn, J. (2019). Hegemony, hegemonic masculinity, and beyond. In *Routledge International Handbook of Masculinity Studies* (pp. 41–51). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315165165-4>
- Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, U. (2019). *Pemikiran Pierre Bourdieu Tentang Dominasi Maskulin dan Sumbangannya Bagi Agenda Pengarusutamaan Gender di Indonesia Ita Musarrofa*. <http://kafaah.org/index.php/kafaah/index>
- Komnas Perempuan. (2023). *Kekerasan Terhadap Perempuan Di Ranah Publik dan Negara : Minimnya Perlindungan dan Pemulihan*.
- Wojnicka, K. (2021). Men and masculinities in times of crisis: between care and protection. In *NORMA* (Vol. 16, Issue 1, pp. 1–5). Routledge. <https://doi.org/10.1080/18902138.2021.1885860>
- Bhasin, kamla. (1996). *Menggugat Patriarki : Pengantar tentang Persoalan Dominasi terhadap Kaum Perempuan*.
- Zura, Tama. (2021). *9 Fakta Web Series 'Little Mom', Raih Rekor Muri Indonesia*. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/rizky-januarysyah/web-series-little-mom-raih-rekor-muri-clc2>
- Diniari, E.B. (2023). *Membahas Pengertian Diferensiasi Sosial & Jenis-jenisnya*. <https://www.ruangguru.com/blog/berkenalan-dengan-diferensiasi-sosial-dan-jenis-jenisnya>
- Bahasan Sosiologi. (2023). *Pengertian Dominasi, Jenis, Tujuan, Dampak, dan Contohnya*. <https://dosensosiologi.com/pengertian-dominasi/>
- Ahmad. (2023). *BKKBN : sebanyak sepuluh ribu anak hamil diluar nikah*. https://hidayatullah.com/berita/2023/07/18/255024/bkkbn-sebanyak-50-ribu-anak-hamil-di-luar-nikah.html#google_vignette
- Komisi IX. (2023). *Kurniasih : Kasus anak hamil diluar nikah sudah darurat*. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/43062/t/Kurniasih%3A+Kasus+Anak+Hamil+di+Luar+Nikah+Sudah+Darurat>

- Muh,Nabilah.(2023). *Ada 19ribu kasus kekerasan di indonesia, korbannya mayoritas remaja*. Databox. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/27/ada-19-ribu-kasus-kekerasan-di-indonesia-korbannya-mayoritas-remaja>
- Hidayati,Masilatul.(2021). *Jurnal pendidikan tematik analisis semiotika Roland Barthes dalam film 2 garis biru*. [file:///C:/Users/Asus/Downloads/208-Article%20Text-400-1-10-20210404%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Asus/Downloads/208-Article%20Text-400-1-10-20210404%20(1).pdf)
- Musaroffah,Ita.(2019). *Pemikiran Pierre Bordue tentang dominasi maskulin dan sumbangannya bagi agenda pengarusutamaan gender di Indonesia*. Kafaah Journal. https://docplayer.info/213488445-Pemikiran-pierre-bourdieu-tentang-dominasi-maskulin-dan-sumbangannya-bagi-agenda-pengarusutamaan-gender-di-indonesia.html#google_vignette
- Salma.(2023). *Teknik pengumpulan data : Pengertian, Jenis dan Contoh*. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/teknik-pengumpulan-data/>
- Rahayu,Ayuksri.(2013). *Diferensiasi sosial berdasarkan jenis kelamin*. <https://www.slideshare.net/ayuksri/diferensiasi-sosial-berdasarkan-jenis-kelamin>
- Putri,V,K,M .(2022). *7 Pengertian diferensiasi sosial menurut para ahli*. Kompas.com. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/12/28/140000169/7-pengertian-diferensiasi-sosial-menurut-para-ahli?page=all>
- Sulistiani,S.(2022). *Pemberdayaan perempuan di masyarakat: Tujuan, Strategi dan Program*. Insan Bumi Mandiri. <https://blog.insanbumimandiri.org/pemberdayaan-perempuan-di-masyarakat/>
- Larasati,N.,H.(2020). *Pengertian gender, jenis dan biasanya menurut para ahli*. Dianora. https://www.diadona.id/d-stories/pengertian-gender-jenis-dan-biasnya-menurut-para-ahli-2007116.html#google_vignette
- Jatisidi,A.,Almutariq.,R,Wicaksono.,B.(2022). *Representasi maskulinitas pada iklan (analisis semiotika Roland Barthes pada iklan gudang garam dan iklan ms glow for men)*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP). [file:///C:/Users/Asus/Downloads/2552-4018-4-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Asus/Downloads/2552-4018-4-PB%20(1).pdf)
- Dermatoto,A.(2010). *Konsep maskulinitas dari zaman ke zaman dan citranya dalam media*. <https://argyo.staff.uns.ac.id/2010/08/10/konsep-maskulinitas-dari-jaman-ke-jaman-dan-citranya-dalam-media/>
- Effendy,C.(2019).*Maskulinitas tokoh utama dalam kumpulan cerita pendek Nadira Karya Leila S. Chudori*.https://www.google.com/url?q=https://www.academia.edu/93290256/Maskulinitas_Tokoh_Utama_Dalam_Kumpulan_Cerita_Pendek_Nadira_Karya_Leila_S_Chudori&usg=AOvVaw32TGgUkinmHBTzQOqoidV8
- Bahasan Sosiologi.(2023). *Pengertian dominasi, jenis, tujuan, dampak dan contohnya*. <https://www.google.com/url?q=https://dosensosiologi.com/pengertian-dominasi/&usg=AOvVaw2amgZCEEU7TR3GGu-2nXIt>

- Robert.(2023).*Dominasi : Pengertian, Contoh dan Penggunaannya!*.
<https://www.google.com/url?q=https://www.idntimes.com/life/education/robertus-ari/dominasi&usg=AOvVaw1iP70vLONWCMOw9wEEEoDQ>
- Creswell,J,C.(2018). *Research design qualitative, quantitative and mixed methods approaches*.
https://www.google.com/url?q=https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/510378/mod_resource/content/1/creswell.pdf&usg=AOvVaw0q2qJP9GQg4o5reTKkbJJm
- Pratama,R.(2022). *Sinopsis Film Little Mom : Series Indonesia Tentang Pergaulan Remaja*. Orami. https://www.orami.co.id/magazine/film-little-mom#google_vignette
- Bibit Artikel.(2022). *Apa itu WeTv? Bagaimana Terbentuknya? Lihat Selengkapnya!*.
<https://artikel.bibit.id/teknologi1/apa-itu-wetv-bagaimana-terbentuknya-lihat-selengkapnya>
- Nastiti.H.Imanda.B.C.(2021). *Tayang di WeTv, ini 5 fakta menarik Web Series Little Mom*. Kompas.com.
<https://www.kompas.com/hype/read/2021/09/08/180629866/tayang-di-wetv-ini-5-fakta-menarik-web-series-little-mom?page=all>
- Nly.(2021). *Sinopsis Little Mom, Konsekuensi Seks di Masa Remaja*. CNN.
<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20210921124538-220-697266/sinopsis-little-mom-konsekuensi-seks-di-masa-remaja>
- Satrio.R.G.(2021). *Web series 'little mom' jadi trending topic dunia, ini sosok dibalik layarnya*. Grid.id. https://www.grid.id/read/042896902/web-series-little-mom-jadi-trending-topic-dunia-ini-sosok-di-balik-layarnya?page=all#google_vignette
- Saputra.A.(2021). *Rocky Soraya sosok yang membuat Web Series Little Mom jadi Trending Topic Dunia*. Liputan6.
<https://www.liputan6.com/showbiz/read/4661353/rocky-soraya-sosok-yang-membuat-web-series-little-mom-jadi-trending-topic-dunia>